

RINGKASAN

Pariwisata menjadi salah satu sektor yang terkena dampak dari Covid-19, terutama karena adanya kebijakan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Namun, sejak kebijakan PPKM resmi dicabut oleh Presiden Jokowi sebagaimana tertuang dalam Instruksi Mendagri Nomor 50 dan 51 Tahun 2022, maka perlahan-lahan sektor pariwisata juga mulai pulih. Beberapa destinasi wisata mulai ramai dikunjungi wisatawan, baik lokal, domestik maupun mancanegara. Pantai adalah salah satu destinasi wisata yang mulai ramai dikunjungi dan menjadi favorit masyarakat setelah pencabutan PPKM. Salah satu lokasi pantai yang memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi destinasi wisata adalah Pantai Kurenai yang terletak di Kabupaten Bone Bolango. Namun, sejauh ini informasi maupun publikasi ilmiah tentang potensi sumber daya pantai, kesesuaian dan daya dukung kawasan wisata Pantai Kurenai belum pernah ditemukan. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi potensi dan daya dukung kawasan wisata Pantai Kurenai Kabupaten Bone Bolango. Tujuan jangka panjang dari penelitian ini adalah untuk merumuskan strategi pengelolaan yang tepat, sehingga mendukung keberlanjutan wisata Pantai Kurenai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi (1) observasi lapangan untuk mendapatkan gambaran potensi, kesesuaian dan daya dukung wisata pantai; dan (2) wawancara terhadap pengunjung (wisatawan) untuk mendapatkan informasi terkait persepsi pengunjung terhadap kondisi eksisting wisata Pantai Kurenai. Analisis data pada penelitian ini meliputi analisis potensi sumber daya, analisis kesesuaian wisata, analisis daya dukung kawasan dan analisis persepsi wisatawan. Luaran dalam penelitian ini adalah publikasi dalam 1 (satu) Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pantai Kurenai memiliki potensi untuk dikembangkan dilihat dari potensi pemandangan alam dan perbukitan, potensi sarana dan prasarana serta potensi kunjungan wisatawan. Hasil analisis kesesuaian menunjukkan bahwa kawasan ini berada pada kategori sangat tidak sesuai sampai sangat sesuai dengan daya dukung kawasan untuk wilayah yang sesuai (S1 dan S2) sebesar 15.378 m² dan jumlah kunjungan sebanyak 1.128 orang/hari. Hasil analisis persepsi wisatawan berada pada kategori baik dengan nilai 67,4% dinilai dari kondisi fisik sarana dan prasarana, aksesibilitas, daya tarik, persepsi wisatawan infrastruktur, dan kualitas kawasan.

Kata Kunci: potensi, kesesuaian, persepsi, wisata pantai, Kurenai